

JAMBAC

Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v2i2.74>

Vol. 2, No. 2, Des 2023



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



Pengaruh Disiplin Karyawan Dan Sistem *Quality Control* Terhadap Tingkat Kerusakan Produk Pada PT. Gistex Garment Indonesia Cabang Majalengka

Vina Andita Pratiwi¹, Ade Sobariah Hasanah², Ikbar Bardian³

^{1,2,3} Institut Budi Utomo Nasional Majalengka

Vinaandita4@gmail.com

Dikirim : 23 November 2023

Diterima : 24 Desember 2023

ABSTRACT

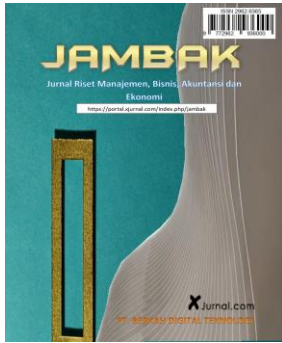
The purpose of this study is to obtain data and information regarding PT's employee discipline and quality control system for damaged products. Jistex Garment Indonesia Majalengka Branch. This study uses a purposive sampling technique, that is, needs-based sampling, which uses a sampling technique that is based on the researcher's reflections on needs, and descriptive and associative techniques. The sample for this study was drawn from his 30 employees. Data were collected by completing a questionnaire. The collected data were then analyzed using SPSS 18.0 for Windows at a significance level (α) of 0.05. The research results show that the calculated F value is 67.093, which supports the research hypothesis with a significance of <0.000 . $\alpha(0.05)$. The combined influence of employee discipline and quality management system is 85.0%, and the remaining 19.5% is influenced by other factors that were not investigated in this study.

Keywords: *Employee Discipline, Quality Control, Extent of Product Damage.*

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi tentang disiplin karyawan dan sistem *quality control* terhadap kerusakan produk rusak pada PT. Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif dengan sampel berdasarkan kebutuhan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan peneliti sesuai kebutuhan. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 30 orang tenaga kerja. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan *SPSS 18.0 for Windows* dengan tingkat kemaknaan (α) 0.05. Hasil penelitian diperoleh dengan nilai F hitung 67,093 sehingga hipotesis penelitian terbukti secara signifikan pada signifikansi $0,000 < \alpha$ (0,05). Besarnya pengaruh disiplin karyawan dan sistem *quality control* secara bersama-sama sebesar 85,0%, sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Disiplin Karyawan, Pengendalian Mutu, Tingkat Kerusakan Produk



JAMBAK

Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v2i2.74>

Vol. 2, No. 2, Des 2023



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

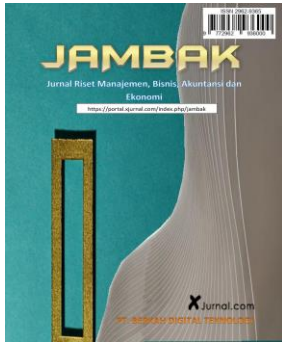
ISSN 2962-9365



This work is licensed under a [Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan bisnis meningkat semakin ketat meskipun berada dalam kondisi perekonomian yang cenderung tidak stabil. Hal tersebut memberikan dampak terhadap persaingan bisnis yang semakin tinggi dan tajam, baik di pasar domestik maupun di pasar internasional. Salah satu cara agar bisa memenangkan kompetisi atau paling tidak dapat bertahan di dalam kompetisi tersebut adalah dengan peningkatan produktivitas kerja melalui peningkatan disiplin kerja untuk memaksimalkan sumber daya manusia, serta memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga bisa mengungguli produk yang dihasilkan oleh pesaing. Kinerja produksi tenaga kerja bekerja secara disiplin, yaitu mampu memenuhi standar kerja, norma-norma atau aturan yang telah direncanakan dan ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tinggi atau rendahnya produktivitas kerja di perusahaan dapat diamati melalui jumlah jam kerja, tingkat kerusakan produk, dan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Kualitas suatu produk bukan suatu yang serba kebetulan (*occur by accident*). Jadi, kualitas yang baik akan dihasilkan dari proses yang baik salah satunya melalui kedisiplinan kerja karyawan terhadap prosedur dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan berdasarkan kebutuhan pasar. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan yang sukses dan mampu bertahan cenderung memiliki karyawan yang disiplin dalam mengaplikasikan program kualitas, karena melalui program kualitas yang baik akan dapat secara efektif mengeliminasi pemborosan dan meningkatkan kemampuan bersaing perusahaan. Namun disamping itu, tuntutan konsumen yang senantiasa berubah menuntut perusahaan agar lebih mengupayakan peningkatan kedisiplinan kerja yang akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi yang terbaik dalam pencapaian tujuan perusahaan yang fleksibel dalam memenuhi tuntutan konsumen yang dalam hal ini berhubungan langsung dengan seberapa baiknya kualitas produk yang diterima oleh konsumen. Hal ini menyebabkan perusahaan, selain harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kedisiplinan, juga harus mempertahankan kualitas produk yang dihasilkannya atau bahkan lebih baik lagi. Menghasilkan kualitas yang terbaik diperlukan upaya perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*) terhadap kemampuan manusia dan produk. Kualitas dari produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan ditentukan berdasarkan ukuran-ukuran dan karakteristik tertentu, salah satunya disiplin kerja dan sistem kualitas produk. Kedisiplinan karyawan dalam bekerja akan menghasilkan produk yang berkualitas, sehingga memberikan keuntungan bisnis bagi produsen, dan tentunya juga dapat memberikan kepuasan



JAMBAK

Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v2i2.74>

Vol. 2, No. 2, Des 2023



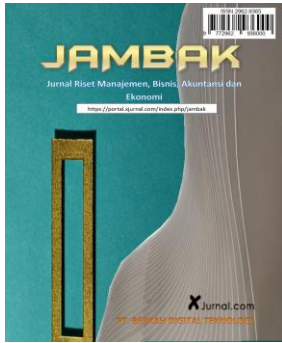
PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



bagi konsumen dan menghindari banyaknya keluhan para pelanggan setelah menggunakan produk yang dibelinya. Hal ini “Dengan memberikan perhatian pada kualitas akan memberikan dampak yang positif kepada bisnis melalui dua cara yaitu dampak terhadap biaya produksi dan dampak terhadap pendapatan” (Gaspersz, 2010: 172). Dampak terhadap biaya produksi terjadi melalui proses pembuatan produk yang memiliki derajat konformasi yang tinggi terhadap standar-standar sehingga bebas dari tingkat kerusakan. Dampak terhadap peningkatan pendapatan terjadi melalui peningkatan penjualan atas produk berkualitas yang berharga kompetitif. Dengan memperhatikan aspek kualitas produk, maka tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal dapat terpenuhi sekaligus dapat memenuhi tuntutan konsumen akan produk yang berkualitas dan harga yang kompetitif. Tujuan pengendalian kualitas adalah agar tidak terjadi barang yang tidak sesuai dengan standar mutu yang diinginkan (*second quality*) terus-menerus dan bisa mengendalikan, menyeleksi, menilai kualitas, sehingga konsumen merasa puas dan perusahaan tidak rugi. Tujuan Pengusaha menjalankan *quality control* adalah untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang fleksibel dan untuk menjamin agar pelanggan merasa puas, investasi bisa kembali, serta perusahaan mendapat keuntungan untuk jangka panjang. *Quality Control* tugasnya melakukan *inspection* berdasarkan prosedur yang dibuat dan disahkan oleh *Quality Control*. QC lebih banyak melakukan *inspection* pada proses *manufacturing* dan membuat laporannya. Bagian pemasaran dan bagian produksi tidak perlu melaksanakan, tetapi perlu kedisiplinan demi kelancaran dengan memanfaatkan data, penelitian dan testing dengan analisa statistik dari bagian *quality control* yang disampaikan kepada pihak produksi untuk mengetahui bagaimana hasil kerjanya sebagai langkah untuk perbaikan. Saat pelaksanaan pengujian *quality control* dan testing bila ditemukan beberapa masalah khusus, perlu dibuat suatu study agar dapat digunakan untuk mengatasi masalah di bagian produksi tersebut. Selain itu tugas bagian *Quality control* yaitu jika terjadi komplain, mengadakan cek ulang dan menyatakan kebenaran untuk bisa diterima secara terpisah lalu dilaporkan kepada departemen terkait untuk perbaikan proses selanjutnya. Produk rusak adalah “Produk yang tidak sesuai standar mutu yang telah ditetapkan secara ekonomis tidak dapat diperbaharui menjadi produk yang baik” (Mulyadi, 2013: 324).

Sesuai Pedoman Sasaran Mutu PT. Gistex Garmen bahwa produk dikatakan berkualitas apabila tercapainya kesesuaian antara hasil produksi yang dihasilkan dengan rencana target standar/sasaran mutu yang ditetapkan oleh perusahaan pada setiap awal produksi dan target misdruk atau produk yang di *reject* kumulatif adalah tidak lebih dari 2% dari jumlah produksi. Produk misdruk tersebut kemudian *direject* (dipisahkan dengan produk yang masuk kriteria baik) dan akan dijual kembali ke pihak lain dengan harga yang lebih rendah dari harga umumnya. Hal tersebut tentunya menjadi suatu kerugian bagi perusahaan karena mengakibatkan terjadinya pemborosan dalam produksi, terlebih apabila produk yang rusak (*misdruk*) tersebut jumlahnya



JAMBAK

Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v2i2.74>

Vol. 2, No. 2, Des 2023



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



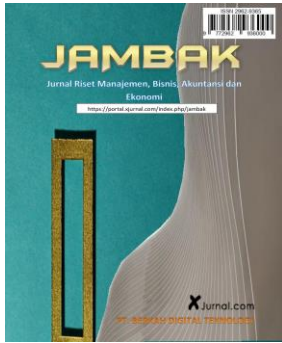
melebihi batas toleransi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dari data jumlah produksi yang dihasilkan perusahaan, masih terdapat misdruk yang melampaui batas toleransi yang ditetapkan oleh perusahaan di setiap kegiatan produksi yang terjadi akibat kurangnya disiplin kerja karyawan dalam menerapkan *quality control*. Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Disiplin Karyawan dan Sistem *Quality Control* Terhadap Tingkat Kerusakan Produk Pada PT. Gistex Garment Indonesia Cabang Majalengka (Study Pada Produk Boxer GAP)”.

Identifikasi Dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana disiplin karyawan pada PT Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka. (2) Bagaimana sistem *Quality Control* pada PT Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka. (3) Bagaimana kerusakan produk pada PT. Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka. (4) Sejauhmana pengaruh disiplin karyawan dan sistem *Quality Control* terhadap tingkat kerusakan produk pada PT. Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka. Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan sebagai berikut (1) Untuk mengetahui disiplin karyawan pada PT. Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka. (2) Untuk mengetahui sistem *quality control* pada PT. Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka. (3) Untuk mengetahui tingkat kerusakan produk pada PT. Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka. (4) Untuk mengetahui pengaruh disiplin karyawan dan sistem *Quality Control* terhadap tingkat kerusakan produk pada PT. Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka.

B. KAJIAN LITERATUR

PT. Gistex Garment Indonesia adalah salah satu grup perusahaan garmen di Indonesia. Spesialisasi produk perusahaan ini adalah produksi garmen / pakaian jadi seperti boxer, *blouse*, *T-shirt*, dan lain-lain. Untuk mendapatkan hasil produk yang baik perusahaan memerlukan pekerja yang disiplin dalam melaksanakan *quality control* yang efektif dalam pencapaian kualitas produk yang baik. Pada tahun 2015 perusahaan mengalami kerugian yang diakibatkan karena banyak produk rusak yang lolos ekspedisi. Sehingga perusahaan menerapkan standar kedisiplinan dalam bekerja *short shipping* maupun *long shipping* dengan menambah anggaran untuk pencegahan dan pengendalian kualitas (*Quality Control*). Sehingga terjadi peningkatan pengendalian kualitas (*Cost Of Quality Control*) yang mengakibatkan produk rusak menurun. Manajemen operasional menurut Sofjan Assauri (2012; 12) mendefinisikan manajemen produksi dan operasi merupakan “Proses pencapaian dan pengutilisasian sumber-sumber daya untuk memproduksi atau menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa yang berguna sebagai usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi”

Disiplin kerja karyawan, menurut Malayu S.P. Hasibuan (2012 : 190) mendefinisikan “Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan



JAMBAK

Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v2i2.74>

Vol. 2, No. 2, Des 2023



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

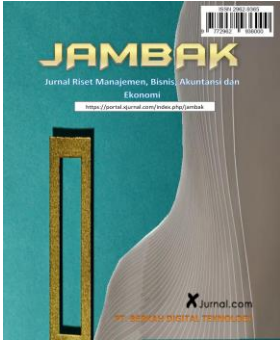
ISSN 2962-9365



dan norma-norma sosial yang berlaku”. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi, karena tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik, maka sulit untuk mewujudkan tujuan organisasi, maka kedisiplinan adalah kunci keberhasilan mencapai suatu tujuan. Adapun indikator-indikator kedisiplinan kerja menurut Abdurrahmat Fathoni (2011 : 173) diuraikan sebagai berikut : Tujuan dan kemampuan, Keteladanan pimpinan, Balas jasa, Keadilan, Pengawasan melekat, Sanksi hukuman, Ketegasan, Hubungan kemanusiaan. Kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan dalam suatu organisasi, dapat dikatakan disiplin apabila karyawan datang dan pulang tepat waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Menurut Sofjan Assauri (2012:210) bahwa “Pengendalian kualitas adalah biaya yang timbul karena kualitas yang buruk”. Kualitas sangat mempengaruhi tingkat pengendalian kualitas dalam menghasilkan produk dimana biaya kualitas mempunyai hubungan yang positif dengan terciptanya produk yang berkualitas. Indikator dari Kerusakan Produk : Biaya Pencegahan (*Prevention Cost*), Biaya Deteksi/ Penilaian (*Detection/ Appraisal Cost*), Biaya Kegagalan Internal (*Internal Failure Cost*), Biaya Kegagalan Eksternal (*Eksternal Failure Cost*). Menurut Hansen dan Mowen (2013 : 7) dinyatakan bahwa “Produk rusak adalah produk yang tidak sesuai standar mutu yang telah ditetapkan. secara ekonomis tidak dapat diperbaharui menjadi produk yang baik”.

Adapun indikator dari produk rusak adalah perbandingan produk rusak dengan jumlah produk total. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka diagram yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut Fenomena :



JAMBAK

Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

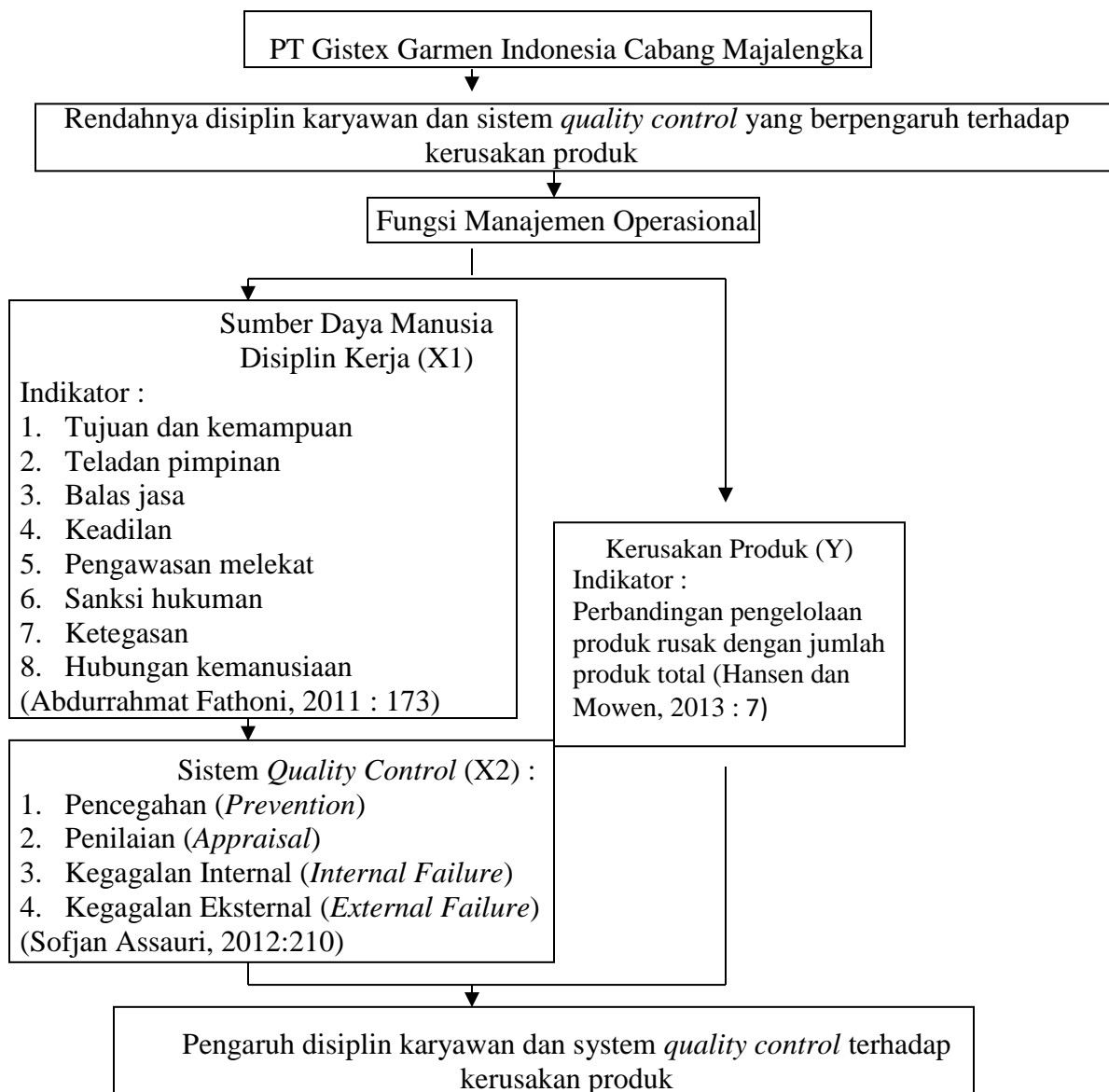
<https://doi.org/10.58468/jambak.v2i2.74>

Vol. 2, No. 2, Des 2023



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365





JAMBAK
**Jurnal Riset Manajemen, Bisnis,
 Akuntansi dan Ekonomi**
<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>
<https://doi.org/10.58468/jambak.v2i2.74>
 Vol. 2, No. 2, Des 2023



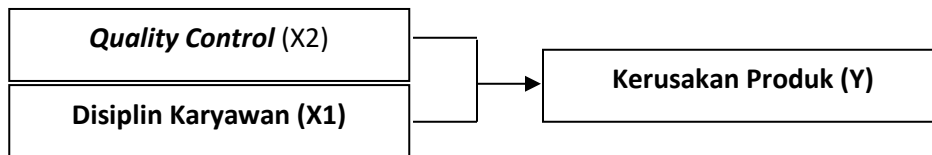
PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



9 772962 936000

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka paradigma yang terbentuk adalah sebagai berikut :



Operasionalisasi Variabel

Adapun variabel yang diteliti pada penelitian mengenai pengaruh disiplin karyawan dan system *Quality Control* terhadap kerusakan produk, maka terbagi pada dua variabel yang diteliti diantaranya variabel bebas : disiplin karyawan (X1) dan system *quality control* (X2), sedangkan variabel terikat yaitu kerusakan produk (Y). Adapun operasionalisasi variabel yang diteliti tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

| No | Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|----|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Variabel X1 Disiplin (Abdurrahmat, 2011 : 173) | Tujuan dan kemampuan Teladan pimpinan Balas jasa Keadilan Pengawasan melekat Sanksi hukuman Ketegasan Hubungan kemanusiaan | 1. Tujuan harus jelas dan ideal 2. Pekerjaan sesuai dengan kemampuan 3. Memberi contoh yang baik 4. Berdisiplin baik 5. Jujur 6. Kesesuaian gaji 7. Kepuasan sesuai kebutuhan 8. Perlakuan sama dengan lainnya 9. Bersikap adil 10. Keaktifan 11. Kehadiran di tempat kerja 12. Penerapan sanksi hukuman 13. Penerapan hukuman berdasarkan pertimbangan logis 14. Tegak dalam bertindak 15. Memelihara kedisiplinan 16. Keharmonisan kerja 17. Hubungan baik vertikal | Ordinal |



JAMBAK

Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v2i2.74>

Vol. 2, No. 2, Des 2023



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



| No | Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| | | | (atasan) | |
| | | | 18. Hubungan baik horizontal (sesama pegawai) | |
| | | | 19. Kerjasama yang serasi dalam lingkungan | |
| 2. | Variabel X2. Sistem Quality Control (Sofjan Assauri, 2012:210) | Biaya Pencegahan (<i>Prevention Cost</i>) Biaya Penilaian (<i>Appraisal Cost</i>) Biaya Kegagalan Internal (<i>Internal Failure Cost</i>) Biaya Kegagalan Eksternal (<i>External Failure Cost</i>) | 1. Pelatihan kualitas 2. Perencanaan kualitas 3. Pemeliharaan peralatan 4. Penjaminan <i>supplier</i> 5. Pengujian dan inspeksi 6. Peralatan pengujian 7. Audit kualitas 8. Biaya Informasi 9. Tindakan koreksi 10. Pengerjaan kembali (rework) sisa produksi 11. Proses 12. Ekspedisi 13. Inspeksi dan pengujian ulang 14. Keluhan dan pengembalian dari pelanggan 15. Penarikan kembali dan pertanggungjawaban produk | Ordinal |
| 3. | Variabel Y, Kerusakan Produk (<i>Failure Cost</i>) (Hansen dan Mowen, 2013 : 971) | Pengelolaan produk gagal dengan jumlah produk total | 1. Dijual langsung 2. Dikerjakan kembali (<i>Reworked</i>) 3. Dibuang langsung (<i>Scrap</i>) | Ordinal |



JAMBAK

Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v2i2.74>

Vol. 2, No. 2, Des 2023



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



C. METODE

Desain dalam perencanaan penelitian bertujuan melaksanakan penelitian, sehingga diperoleh suatu logika, dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan. Desain rencana penelitian yang baik dapat menterjemahkan model-model ilmiah ke dalam operasional penelitian secara praktis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Metode deskriptif adalah suatu penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat suatu perbandingan atau dihubungkan dengan variabel lainnya, sedangkan metode asosiatif adalah digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel. (Bambang, S Sudiby; 2013;6). Dalam penelitian ini metode deskriptif juga digunakan untuk melihat gambaran mengenai masing-masing variabel mandiri seperti yang ditunjukkan untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut.

Populasi

Menurut Sugiyono (2009: 57) menyatakan pendapatnya bahwa :“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian *Quality Control* ada di lokasi penelitian yaitu PT Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka berjumlah 450 orang,

Sampel

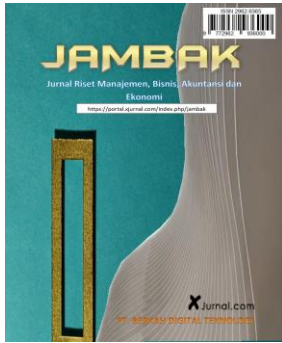
Mengingat populasi tersebut jumlahnya banyak, maka hanya sebagian populasi diambil sampel berdasarkan kebutuhan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan peneliti sesuai kebutuhan. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 33 orang tenaga kerja.

Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik : (1) Studi Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari bahan-bahan tujuan untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan sasaran penelitian. (2) Studi Lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan terhadap obyek yang sedang diteliti untuk mendapatkan data, yaitu melalui :

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian pada saat penelitian berlangsung tanpa melibatkan diri dengan kegiatan yang sedang berlangsung, yaitu kegiatan para karyawan bagian quality control pada PT Gistex Garne Indonesia Cabang Majalengka.
- b. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang telah disediakan alternative jawabannya untuk dipilih oleh responden sesuai dengan pilihannya.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui berkas-berkas catatan dokumen. Dari metode ini diharapkan diperoleh data laporan kualitas dan laporan produk gagal perusahaan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN



JAMBAK

Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v2i2.74>

Vol. 2, No. 2, Des 2023



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



Hasil penelitian dari Pengaruh disiplin karyawan dan sistem *quality control* terhadap tingkat kerusakan produk pada PT. Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka dari hasil analisis regresi linear terdapat pengaruh positif yang sangat kuat secara signifikan dengan nilai F hitung 67,093 pada signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$, Besarnya pengaruh disiplin karyawan terhadap kerusakan produk sebesar 57,8%, besarnya pengaruh sistem *quality control* terhadap kerusakan produk sebesar 65,0%. Disiplin karyawan dan sistem *quality control* secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 80,5%, sedangkan sisanya (100-80,5) sebesar 19,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti secara optimal yang merupakan kendala/hambatan dalam penelitian ini. Kendala tersebut menyangkut masih adanya pencapaian disiplin karyawan yang rendah dalam balas jasa indikator kepuasan (64,4) dan ketegasan indikator memelihara kedisiplinan (68,2), diduga menghambat terhadap disiplin karyawan.

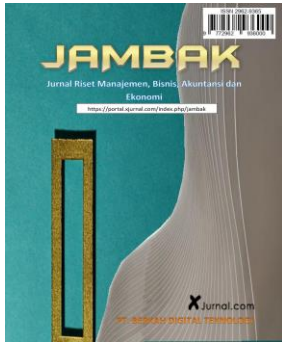
Hal ini diperoleh masih ada sebagian karyawan yang kurang memperoleh kepuasan dalam bekerja sesuai dengan kebutuhan kerja di perusahaan terkait dengan besarnya gaji maupun upah, dan perusahaan kurang mampu memelihara kedisiplinan dalam bekerja untuk seluruh karyawan terkait dengan kurang tegasnya perusahaan dalam menangani pelanggaran yang masih kurang ketat dalam masalah keterlambatan. Sebagai upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut perusahaan berusaha memberikan kepuasan karyawan dalam hal ketepatan dalam memberikan gaji, penambahan insentif lembur yang sesuai, penambahan jam waktu istirahat bagi karyawan, sedangkan dalam hal pemeliharaan kedisiplinan perusahaan telah berupaya semaksimal mungkin melalui informasi jam masuk kerja yang sesuai dan pengadaan sarana angkutan bus karyawan terutama yang jauh jarak tempat tinggalnya agar tepat waktu dalam bekerja.

Sebagai suatu syarat dalam melakukan perhitungan statistik parametrik maka diperlukan data yang berdistribusi normal, dengan hasil pengujian dari hasil perhitungan SPSS sebagai berikut :

Tests of Normality

| Variable | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
|-----------|---------------------------------|----|-------|
| | Statistic | df | Sig. |
| Disiplin | 0.132 | 33 | 0.156 |
| Quality | 0.117 | 33 | 0.200 |
| Kerusakan | 0.147 | 33 | 0.069 |

Hasil normalitas data melalui uji Kolmogorov-Smirnov terhadap responden df (33) pada signifikansi alpha (0,05), diperoleh variabel disiplin karyawan secara statistik dengan nilai z score 0,132 dengan signifikansi $0,152 > \alpha (0,05)$ berdistribusi normal, variabel sistem *quality control* dengan nilai z score 0,117 dengan signifikansi $0,200 > \alpha$ berdistribusi normal, demikian halnya variabel kerusakan produk dengan nilai z score 0,147 dengan signifikansi 0,069



JAMBAK
**Jurnal Riset Manajemen, Bisnis,
 Akuntansi dan Ekonomi**
<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>
<https://doi.org/10.58468/jambak.v2i2.74>
 Vol. 2, No. 2, Des 2023



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



> alpha juga berdistribusi normal. Hasil keseluruhan variabel X1 (Disiplin), X2 (kualitas), dan Y (kerusakan) hasil pengujian berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi prasyarat dalam melakukan analisis asosiatif melalui regresi linear.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Disiplin Karyawan (X1) dan Sistem Quality Control (X2) terhadap Tingkat Kerusakan Produk (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui regresi linear diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut :

Model Summary

| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | df1 | df2 | Sig. F Change |
|-------|--------------------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | R Square | F Change | F Change | | | |
| 1 | 0.904 ^a | 0.817 | 0.805 | 5.0793 | 0.817 | 67.093 | 2 | 30 | 0.000 |

a. Predictors: (Constant), Quality, Disiplin

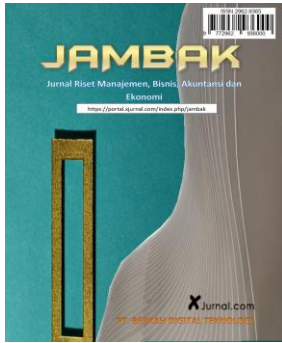
Hasil statistik diperoleh pengaruh variabel X1 (disiplin) dan X2 (sistem qualiti control) terhadap Y (kerusakan produk) dengan nilai R 0,904, R² 0,805 (80,5%) dan nilai F hitung 67,093 dengan signifikasi 0,000.

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Sig. | 95.0% Confidence Interval for B | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|---------------------------------|-------------|-------------|
| | B | Std. Error | | | Beta | Lower Bound | Upper Bound |
| 1 (Constant) | -19.151 | 9.605 | | -1.994 | 0.055 | -38.766 | 0.464 |
| Disiplin | 0.578 | 0.199 | 0.370 | 2.907 | 0.007 | 0.172 | 0.984 |
| Quality | 0.650 | 0.142 | 0.582 | 4.573 | 0.000 | 0.360 | 0.941 |

a. Dependent Variable: Kerusakan

Sesuai hasil tersebut diperoleh suatu persamaan garis regresi $Y = a + b X_1 + c X_2$, diperoleh $a = 0,904$, $B X_1 = 0,578$ dan $B X_2 = 0,650$ maka persamaan garis regresinya yaitu : $Y = 0,904 + 0,578 X_1 + 0,650 X_2$. Dari persamaan garis tersebut diketahui besarnya koefisien korelasi $R_{x_1, x_2, y}$ 0,904 yaitu $-1 < 0,904 < 1$ bernilai positif sehingga dinyatakan terdapat hubungan positif yang sangat kuat (level 0,80-1,00) antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Besarnya koefisien determinasi $R^2 X_1$ 0,578 (57,8%) dan $R^2 X_2$ 0,650 (65,0%), sedangkan $R^2 X_{1,2}$ 0,805 (80,5%) terhadap variabel Y.



JAMBAK

Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v2i2.74>

Vol. 2, No. 2, Des 2023



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



Berdasarkan pengaruhnya secara parsial dari hasil uji t diketahui X1 terhadap Y dengan nilai t hitung 2,907 pada signifikansi $0,007 < \alpha (0,05)$ memiliki pengaruh yang positif sebesar 57,8%, sedangkan X2 terhadap Y dengan nilai t hitung 4,573 pada signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$ juga memiliki pengaruh positif yang signifikan sebesar 65,0%.

Pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y secara simultan melalui uji F dengan nilai F hitung 67,093 pada signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin karyawan dan sistem quality control sebesar 80,5% terhadap kerusakan produk PT Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka terbukti secara signifikan.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh disiplin karyawan dan sistem *Quality Control* terhadap tingkat kerusakan produk pada PT. Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka, disimpulkan sebagai berikut :

Disiplin karyawan pada PT Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka dengan rata-rata sebesar 78,1 termasuk kategori baik. Berdasarkan dimensinya tujuan dan kemampuan (86,0) sangat baik, teladan pimpinan (79,0) baik, balas jasa (70,5) cukup, keadilan (76,1) baik, pengawasan melekat (77,3) baik, sanksi hukuman (85,2) baik, ketegasan (69,7) cukup, dan hubungan kemanusiaan (80,9) baik.

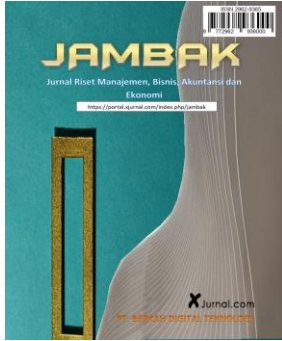
Sistem *quality control* pada PT Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka dengan rata-rata sebesar 79,2 termasuk kategori baik. Berdasarkan dimensinya pengeluaran biaya pencegahan (82,4) baik, penilaian dengan (76,7) baik, kegagalan internal (79,1) baik, kegagalan eksternal (78,8) baik

Kerusakan produk yang dikelola PT. Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka dengan rata-rata sebesar 77,5 termasuk kategori baik. Berdasarkan indikatornya produk gagal yang dijual langsung (86,4) sangat baik, dikerjakan kembali (77,3) baik, dan dibuang langsung (68,9) kategori cukup.

Terdapat pengaruh disiplin karyawan dan sistem *quality control* terhadap tingkat kerusakan produk pada PT. Gistex Garmen Indonesia Cabang Majalengka dengan nilai F hitung 67,093 sehingga hipotesis penelitian terbukti secara signifikan pada signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$. Besarnya pengaruh disiplin karyawan dan sistem *quality control* secara bersama-sama sebesar 85,0%, sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti paa penelitian ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arini, D.W. 2014. Pengendalian Kualitas Statistik. Yogyakarta : Penerbit Andi.
Bustami, Bastian, & Nurlela. 2007. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : Graha ilmu.



JAMBAK

Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi

<https://portal.xjurnal.com/index.php/jambak>

<https://doi.org/10.58468/jambak.v2i2.74>

Vol. 2, No. 2, Des 2023



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

ISSN 2962-9365



- Carter, William K. & Milton Fusry. 2006. Cost Accounting. Edisi 13. Alih bahasa Krista, S.E., Ak. Jakarta : Salemba Empat.
- Faiz Al Fakhri. 2010. Analisis pengendalian kualitas produksi di PT. MAScom graphy dalam upaya mengendalikan tingkat kerusakan produk menggunakan alat bantu statistik. Diakses 13 Juli 2018 pukul 19.99 dari e-library
- Gasperz, V. 2005. Total Quality Management. Jakarta : PT.Gramedia Pusaka Utama.
- Heryanto, I. F. 2018. Analisa Fungsi Manajemen Operasional pada PT. Cahaya Baru Abdi Jaya, Jurnal AGORA Vol. 6. No. 2.
- Horngren, Datar, & Foster. Cost Accounting a managerial Emphasis. USA : Prentice Hall.
- Haizer, J. & Render, B. 2006. Operation Management. Edisi Terjemahan. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akutansi dan Manajemen. Edisi pertama. Yogyakarta : BPFE.
- J. Winardi, S. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Makassar : PT. Bumi Askara.
- Kholmi, Masiyah, & Yuningsih. 2009. Akuntansi Biaya. Malang : UMM Press.
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya. Edisi kelima. Yogyakarta : YKPN.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Nastiti, H. 2012. Analisis pengendalian kualitas produk dengan metode statistical quality control pada PT. X Depok. Jurnan Ilmu Sosial vol 6. No.3.
- Priwati C.I., & Sakti, R.M. 2012. Pengendalian Kualitas Produk Cacat Dengan Pendekatan Kaizen dan Analisis masalah dengan Seven Tools. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) Periode III ISSN: 1979-911X Yogyakarta, 3 November 2012.
- Purnomo, E. 2006. Pengaruh Quality Control Terhadap Tingkat Kerusakan Produk. Surabaya : Jurnal ilmu Sosial.
- Sugiyono, P. D. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. 132
- Sugijoprianto, Y.F.E. 2014. Peningkatan Kualitas Kantong Plastik dengan Metode Seven Steps menggunakan Old dan New Seven Tools di PT Asia Cakra Ceria Plastik Surakarta. Jurnal Teknik Industri. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy. & Diana, Anastasia. 2001. Total Quality Manajemen. Edisi Revisi. Yogyakarta : Penerbit Andi.